



ARTIKEL RISET

URL artikel: <http://jurnal.fkmumi.ac.id/index.php/woh/article/view/woh2101>

Penggunaan Rebusan Batang Sereh Dalam Mencegah PMS pada Wanita Pekerja Seksual di Kelurahan Dawi-Dawi Kecamatan Pomalaa Kabupaten Kolaka

^KHernah Riana¹, Muh. Khidri Alwi², Samsualam²

¹Akademi Kebidanan Menara Bunda, Kota Kolaka

²Program Studi Keperawatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia

Email Penulis Korespondensi (^K): hernah.riana@gmail.com

No Telepon Penulis Korespondensi (^K): 085341914987

ABSTRAK

Penyakit Menular Seksual (PMS) masih menjadi salah satu masalah kesehatan yang sering terjadi, baik di negara maju maupun di negara berkembang karena peningkatan penderita setiap tahunnya oleh karena itu diperlukan upaya pencegahan sedini mungkin untuk mengurangi tingkat penderita, salah satunya adalah dengan menggunakan pengobatan tradisional seperti rebusan batang sereh. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menganalisis fenomena penggunaan rebusan batang sereh dalam mencegah penyakit menular seksual pada wanita pekerja seksual. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan desain fenomenologi, dengan pengumpulan data primer melalui *indepth interview* sebanyak 11 informan, 7 informan utama, 1 informan pendukung dan 3 informan kunci. Hasil penelitian yang didapatkan menunjukkan bahwa pemahaman para wanita pekerja seksual dalam penggunaan rebusan batang sereh didapatkan dari pengalaman secara turun temurun, bahwa obat tradisional tersebut dapat dipakai apabila terkena suatu penyakit dari daerah genitalia seperti gatal-gatal dan keputihan. Alasan mereka tertarik dengan penggunaan obat tradisional ini karena merupakan pengobatan alami, bahan dan cara pembuatannya mudah, dapat digunakan untuk pengganti antibiotik, proses penggunaannya dikonsumsi satu kali dalam sehari, untuk mendapatkan efek pencegahan hendaknya dikonsumsi setiap hari, serta efek penggunaan obat herbal ini dilihat dengan hasil pemeriksaan PH vagina yang menunjukkan hasil pemeriksaan yang normal. Diharapkan adanya pengembangan rebusan batang sereh di buat menjadi bentuk sediaan yang bervariasi seperti kapsul, tablet ataupun jamu sehingga lebih mudah di konsumsi oleh masyarakat luas.

Kata kunci : Rebusan batang sereh, wanita pekerja seksual, penyakit menular seksual

PUBLISHED BY :

Public Health Faculty
Universitas Muslim Indonesia

Address :

Jl. Urip Sumoharjo Km. 5 (Kampus II UMI)
Makassar, Sulawesi Selatan.

Email :

jurnal.woh@gmail.com, jurnalwoh.fkm@umi.ac.id

Phone :

+62 85255997212

Article history :

Received 22 May 2018

Received in revised form 10 December 2018

Accepted 19 December 2018

Available online 25 January 2019

licensed by [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



ABSTRACT

The sexually transmitted disease is still one of the health problems often occur, both in developed countries and in developing countries because of increased sufferers each year. Therefore the necessary prevention efforts as early as possible to reduce the level of sufferers, one of them is to use traditional medicine such as lemongrass stalks stew. This research was conducted aiming to analyze the phenomenon of the use of a decoction of stem Lemongrass in preventive sexually transmitted disease in female sex workers. The type of research used in this study using qualitative research methods to the design of Phenomenology, with the collection of primary data through in-depth interview 11 informants, 7 main informants, 1 supporting informant and 3 key informants. The research results obtained show that the understanding of the women sex workers in the use of a decoction of a stem of citronella obtained from the experience of hereditary, that traditional medicine can be used when exposed to a disease of the area of genitalia as itching and vaginal discharge. The reason they are interested in the use of traditional medicine is because it is a natural treatment, materials and ways of making it easy, can be used to substitute for antibiotics, the process of its use is consumed one time in a day, to get the effective prevention should be consumed each day, as well as the effects of the use of this herbal medicine is viewed with a vaginal PH inspection results indicate normal examination results. It is hoped the presence of the development stew stem Lemongrass made into a variety of preparations such as capsules, tablets or herbal medicine making it easier on the consumption by the public.

Keywords : The decoction of the stem Lemongrass, female sex workers, sexually transmitted disease

PENDAHULUAN

Penyakit Menular Seksual (PMS) merupakan salah satu Infeksi Saluran Reproduksi (ISR) yang ditularkan melalui hubungan kelamin. Infeksi saluran reproduksi merupakan infeksi yang disebabkan oleh masuk dan berkembangbiaknya kuman penyebab infeksi ke dalam saluran reproduksi. Kuman penyebab infeksi tersebut dapat berupa jamur, virus, dan parasit. Seringkali penyakit PMS tidak menimbulkan gejala, atau jika menimbulkan gejala itupun memerlukan waktu yang lama berbulan-bulan maupun bertahun-tahun.¹

Hingga saat ini PMS masih menjadi salah satu masalah kesehatan yang sering terjadi, baik di negara maju maupun di negara berkembang karena peningkatan penderita setiap tahunnya. Perhatian pemerintah terhadap PMS menjadi program dari *Millenium Development Goals* (MDGs) namun tidak berhasil lalu dilanjutkan ke (SDGs) yang nantinya akan diharapkan pada tahun 2030 yaitu “menjamin kehidupan yang sehat serta mendorong kesejahteraan hidup untuk seluruh masyarakat disegala umur. Pada tahun 2030 ditargetkan terjadi penurunan hingga 75 % angka kejadian PMS di Indonesia. Berbagai hal yang dapat menyebabkan hal tersebut, yang utama berganti-ganti pasangan seksual yang berisiko.

Pemetaan Epidemio PMS di Indonesia dibagi menjadi lima kategori <90 kasus 90-206 kasus, 207-323 kasus, 324-440 kasus dan >440 kasus. Sebanyak 15 Provinsi di Indonesia memiliki jumlah kasus PMS >440, meliputi seluruh Provinsi di Pulau Jawa, Bali dan Pulau Papua serta beberapa Provinsi di Sumatera (Sumatera Utara dan Riau), Kalimantan (Kalimantan Barat dan Kalimantan Timur), dan satu Provinsi di Sulawesi yaitu Sulawesi Selatan. Jumlah kasus PMS pada lima belas Provinsi tersebut menyumbang hampir 90% dari seluruh jumlah kasus di Indonesia. Provinsi dengan jumlah PMS tertinggi yaitu DKI Jakarta, Jawa Timur, dan Jawa Barat sebanyak empat Provinsi memiliki jumlah kasus PMS kurang dari 90 kasus yaitu Gorontalo, Sulawesi Barat, Aceh, dan Maluku Utara.²

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan (Dinkes) Provinsi Sulawesi Tenggara terdapat 439 kasus PMS selama periode 2016. Jumlah itu adalah terbanyak selama beberapa tahun dilakukan pendataan terhadap kasus PMS di Sultra dimana 324 kasus pada tahun 2015 dan 278 kasus pada tahun 2014. Peningkatan jumlah kasus ini disebabkan oleh 2 faktor, pertama jumlah kasus yang terus bertambah akibat penularan atau masuknya penderita dari daerah lain di seluruh Sulawesi Tenggara, atau yang kedua, pelacakan kasus yang semakin baik sehingga lebih banyak penderita yang terdeteksi, atau kombinasi dari keduanya. Bila dibandingkan berdasarkan jenis kelamin, kasus HIV dan AIDS di Sulawesi Tenggara menunjukkan proporsi yang berkebalikan. Pada HIV, penderita laki-laki lebih banyak dibanding perempuan dengan perbandingan 73%: 27%, sedangkan pada kasus AIDS laki-laki sedikit dibanding perempuan dengan perbandingan 43%: 57. Secara jumlah absolut penderita laki-laki masih lebih tinggi dibanding perempuan.³

Kasus yang paling banyak terjangkit PMS adalah para pekerja seks atau perempuan hiburan malam, sebagian besar perempuan hiburan malam mengakui bahwa termasuk dalam kelompok resiko tinggi. Akan tetapi pengetahuan, sikap dan motivasi mereka terhadap upaya pencegahan PMS masih kurang. Walaupun mereka setuju dengan pemakaian kondom sebagai upaya pencegahan yang baik, akan tetapi dalam praktiknya ketika beraktivitas seksual tidak selalu memakai kondom. Usaha pencegahan yang dilakukan masih minim dan cenderung mengikuti permintaan pelanggan.

Oleh karena itu, salah satu upaya pencegahan PMS yang dilakukan oleh wanita pekerja seks yaitu meminum ramuan tradisional seperti rebusan batang sereh. Obat tradisional adalah media pengobatan yang menggunakan tanaman dengan kandungan bahan-bahan alamiah sebagai bahan bakunya. Berbagai jenis tanaman yang berkhasiat obat sebenarnya banyak yang dapat diperoleh di lingkungan sekitar, seperti di halaman rumah, pinggir jalan, atau di dapur sebagai bahan atau bumbu masakan. Pengobatan tradisional atau terapi herbal memainkan peran utama dalam pelayanan kesehatan di banyak negara. Di seluruh dunia, penggunaan terapi herbal dalam 25 tahun terakhir meningkat tajam. Tidak hanya sekedar kembali ke alam, namun terapi herbal merupakan sumber layanan kesehatan yang mudah diperoleh dan terjangkau untuk masyarakat luas. Selain itu bukti-bukti empiris dan dukungan ilmiah yang semakin banyak menyebabkan pengobatan komplementer semakin populer dikalangan masyarakat dunia.⁴

Berdasarkan data yang didapatkan dari Dinas Sosial Kota Kolaka dalam satu tahun terakhir jumlah perempuan hiburan malam sebanyak 102 orang perempuan yang terdeteksi dengan prevalensi 4 kecamatan saat melakukan razia wanita pekerja seksual, prevalensi terbesar 46 di temukan di Kecamatan Pomalaa. Namun berdasarkan informasi dari salah satu penanggungjawab dalam lingkup kerja Dinas Sosial mengemukakan bahwa data tersebut bukanlah data keseluruhan jumlah perempuan hiburan malam kota Kolaka.

Hasil data awal yang didapatkan di salah satu tempat hiburan malam di Kabupaten Kolaka dari 10 perempuan hiburan malam yang diwawancarai semua mengetahui kerentanan resiko yang terjadi apabila tidak melakukan pencegahan dalam hubungan seksual, namun menurut mereka keuntungan

yang didapatkan dari usaha pencegahan dengan pemakaian kondom tidak ada, malah merugikan karena pelanggan lebih memilih perempuan lain, sehingga hal tersebut yang menghambat kesiapan bertindak. Oleh karena itu salah satu pencegahan PMS yang dilakukan oleh 10 PSK dengan mengkonsumsi obat tradisional yaitu dengan meminum rebusan batang sereh.

Berdasarkan uraian di atas dan fenomena yang terjadi di para wanita pekerja seksual, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang fenomena penggunaan rebusan batang sereh dalam mencegah PMS di Kelurahan Dawi-Dawi Kecamatan Pomalaa Kabupaten Kolaka tahun 2018.

METODE

Jenis penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan desain fenomenologi dan penelitian ini dilakukan di Kelurahan Dawi-Dawi Kecamatan Pomalaa Kabupaten Kolaka. Penelitian dimulai dari bulan Maret sampai April tahun 2018. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan lembar wawancara, *tape recorder* hingga kamera. Informan utama dalam penelitian ini adalah perempuan pekerja seks komersial, informan pendukung adalah mucikari dan informan kunci adalah toko masyarakat dan dokter. Informan yang diperoleh sebanyak 11 orang yang terdiri 7 orang informan utama yaitu perempuan pekerja seks komersial, 3 orang informan kunci yaitu toko masyarakat dan dokter 1 orang informan pendukung yaitu mucikari. Setelah data PSK diperoleh dari Dinas Sosial, ternyata jumlah PSK yang terbanyak di Kabupaten Kolaka ada di Kelurahan Dawi-Dawi Kecamatan Pomalaa. Maka direkrutlah PSK di wilayah tersebut. Begitupun merekrut dokter, mucikari dan pelanggan di wilayah tersebut yang memenuhi kriteria inklusi untuk dijadikan subyek dalam penelitian ini. Kemudian akan dilakukan persetujuan menjadi responden, setelah mereka setuju untuk menjadi responden baru melakukan wawancara mendalam berkaitan dengan tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini. Untuk menjaga keabsahan data yang digunakan dalam penelitian adalah dengan metode triangulasi data yaitu triangulasi sumber, triangulasi tehnik dan triangulasi waktu Analisis data di mulai sejak peneliti mulai turun lapangan sampai dengan berakhirnya kegiatan di lapangan. Analisis pada tahap selanjutnya dilakukan setelah kegiatan lapangan. Analisis data di mulai dengan mengumpulkan dan memilah – milah data untuk dikelompokkan atau diklasifikasikan, dikategorikan dan selanjutnya dianalisis secara analisis domain.

HASIL

Informasi Mengenai Pemahaman PSK tentang Rebusan Batang Sereh Dalam Mencegah PMS

Pemahaman PSK tentang rebusan batang sereh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah segala sesuatu yang diketahui oleh PSK tentang rebusan batang sereh. Berikut ini adalah hasil wawancara yang dikemukakan oleh informan yaitu:

“Kalau pekerja seperti saya ini berisiko na kena penyakit kelamin. Jadi sa sering pakai itu hee sabun daun sirih ada lagi sa konsumsi karena disini orang na kasihki toh apa pi, ni mami-

mamiku bilang ko konsumsi saja anu batang sereh bagus katanya menghilangkan gatal-gatal pada daerah kemaluan. Itu memang kita konsumsi disini” (SA, 27 tahun, 16 Maret 2018)

“narekko konnyenge ndi bunda biasa diareki batang sereh direbus. Magello ladde narekko makateki atau keputihan itu saja kita minum. biar kita tidak ada keluhan biasa juga minumki” (MD, 28 tahun, 16 Maret 2018).

Artinya: “Kalau disini de’ bunda biasa kasiki rebusan batang sereh. Bagus sekali untuk gatal-gatal atau keputihan, itu saja kita minum, biar kita tidak ada keluhan biasa juga minumki”

“Semua kita disini anaknya bunda selalu di kasiki rebusan batang sereh iyae obate diminum narekko makatei katawwatta bisa juga diminum kalau lagi keputihan. Bunda selalu siapkan di kulkas supaya kalau ada anaknya sakit dengan keluhan gatal dan keputihan sudah ada yang siap langsung minum saja. Boleh dikata setiap hari kita minum.” (MD, 28 tahun, 20 Maret 2018).

Sementara itu hasil wawancara dari informan utama dikuatkan dengan pernyataan informan pendukung yang menyatakan hal yang sama tentang pemahaman penggunaan rebusan batang sereh seperti mengurangi rasa gatal dan keputihan bahkan dapat mencegah PMS

“Sebenarnya ndi kalau disini uperhatikan maneng anak-anakku mapammula anrena, onronna, tamu yang mereka layani begitupun pencegahan penyakitnya karena kalau mereka sakit pasti saya juga yang urus. engka obat yang biasa saya anjurkan mereka minum seperti pokko sereh dinasu, saya sendiri yang buat itu. Ini obat saya dapatkan dari tomatua. Magello tongeng mbe, jika ada lagi mengeluh gatal-gatal atau keputihan usuroni gatti minum iyaro obate, ada memang saya siapkan di dalam kulkas, bahkan biar belum ada keluhannya saya ingatka juga untuk selalu konsumsi” (AR, 39 tahun, 16 Maret 2018).

Artinya: “Sebenarnya de’ kalau disini saya perhatikan semua anak-anakku mulai makanya, tempatnya dan tamu yang mereka layani begitupun pencegahan penyakitnya karena kalau mereka sakit pasti saya juga yang urus, ada obat yang biasa saya anjurkan minum seperti batang sereh direbus, saya sendiri yang buat itu, Ini obat saya dapatkan dari orang tua. Bagus betul, jika ada lagi mengeluh gatal-gatal atau keputihan saya suruh cepat minum itu obat, ada memang saya siapkan di dalam kulkas, bahkan biar belum ada keluhannya saya ingatka juga untuk selalu konsumsi” (AR, 39 tahun, 16 Maret 2018).

Hal ini juga diperkuat lagi dengan hasil wawancara informan kunci dari tokoh masyarakat sebagai berikut:

“Iyaro riolo depagaga riaseng pukesmas makkotoparo dottoro jadi neneku riolo pagguruka makeda narekko makate katawwangmu batang sereh disewong, engka riolo sappusisengku nakennai lasa mapakoro nasaba lakkainna supiri oto biasa leppang di warunge malani makunrai salah. Iyamatoro sewong batang sereh naminung namabbarakka” (IU, 74 tahun, 17 Maret 2018)

Artinya : “Itu dulu belumpi ada namanya puskesmas begitupun dokter jadi nenekku dulu ajarkanka bahwa jika gatal kemaluanmu (vagina), batang sereh direbus, dulu ada sepupuku menderita penyakit begitu karena suaminya sopir mobil biasa singgah diwarung main perempuan tidak beres (PSK). Itu batang rebusan batang sereh dia minum jadi sembuh. (IU, 74 tahun, 17 Maret 2018)

Informasi Mengenai Alasan PSK Tertarik dengan Rebusan Batang Sereh Dalam Mencegah PMS

Alasan PSK tertarik dengan rebusan batang sereh yang dimaksud dalam penelitian ini segala alasan yang dijelaskan informan dalam memilih rebusan batang sereh untuk pencegahan PMS. Hal ini

akan berkaitan dengan tingkat kenyamanan yang dirasakan oleh PSK itu sendiri maupun kepada pelanggan. Pengetahuan tentang tanaman berkhasiat obat berdasar pada pengalaman dan keterampilan yang secara turun temurun telah diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Berikut ini adalah hasil wawancara yang dikemukakan oleh informan:

“Di Dawi-Dawi ini baru mungkin ada 1 tahun dulu sa kerja di Kendari. Selama sa pindah inimi rebusan batang sereh sa konsumsi karena sa takut hae deelah sudah lama sekalimi sa konsumsi antibiotik na bilang orang bahaya konsumsi terus obat lebih baik obat tradisional. (IT, 29 tahun, 20 Maret 2018).

Alasan tertarik dengan penggunaan rebusan batang sereh karena sebagai obat herbal pengganti antibiotik juga diungkapkan oleh informan lain:

“Saya suka minum ini obat rebusan batang sereh karena alami tidak ada efek sampingnya, mami sendiri yang bikinkanki. Kalau minum terus antibiotik pasti ada bahayanya karena pasti ada zat kimianya. Kalau zat kimia katanya bahaya Itu yang saya baca di internet” (HJ, 20 tahun 18 Maret 2018).

Selain karena pengobatan herbal yang berfungsi sebagai pengganti antibiotik, salah satu alasan para informan tertarik pada rebusan batang sereh dalam mencegah PMS yaitu karena bahannya ada disekitar rumah dan mudah dalam pembuatannya. Berikut hasil wawancara informan utama:

“Itu batang sereh tidak ada biayanya karena adaji didekat rumah, gampang juga cara pembuatannya, mami biasa buat, 3 batang sereh disimpankan 3 gelas air kemudian direbus menjadi 1 gelas air” (MD, 28 tahun, 19 Maret 2018).

Disamping itu, ada informan yang tertarik dengan rebusan batang sereh karena pelanggan puas tidak harus memakai kondom. Berikut hasil wawancara informan:

“Kita taumi itu de pelanggan disini mereka rata-rata tidak suka kalau kita anjurkan pakai kondom, jadi kita saja harus berusaha mencari obat salah satunya inimi rebusan batang sereh kita konsumsi jadi bagus biar tidak pakai kondom sudah terlindungimiki jadi pelanggan tetap puas” (WI, 31 tahun, 22 Maret 2018).

Hal ini juga di perkuat lagi dengan hasil wawancara informan kunci dari tokoh masyarakat Bugis sebagai berikut:

“Magampangmua riabbu iyewe obae, batang sereh bawang sibawa uwai, narekko degaga riseseta nak alamokki konyenge ricedde bolae, maega mua komyenge, carana riabbu malaki bawang tellu batang sereh dibissai taro mapaccing nappa malani panci, uwai tellu kaca nappa disewoni iyaro batang sereh mancaji cecdi kaca uwaina, nappa riinuni iyaro, oba matarengtu mbe tennapodo napabarakkai puange” (IU, 74 tahun, 25 Maret 2018).

Artinya: “gampang cara buatnya ini obat, Cuma batang sereh dengan air, jika tidak ada punyata nak ambil saja disini didekat rumah, banyak disini, cara pembuatannya ambil saja tiga batang sereh dicuci bersih baru ambil panci, air tiga gelas baru direbus itu batang sereh menjadi satu gelas, baru diminum itu, obat manjur semoga sembuh karena Allah taala” (IU, 74 tahun, 25 Maret 2018).

Pengobatan herbal seperti penggunaan rebusan batang sereh dalam mencegah PMS, banyak masyarakat yang tertarik karena tidak hanya sekedar kembali ke alam, namun terapi herbal merupakan sumber layanan kesehatan yang mudah diperoleh dan terjangkau baik dari segi bahan dan cara

pembuatannya. Obat tradisional digunakan untuk menguatkan kondisi tubuh atau meningkatkan daya tahan, berbeda dengan obat medik yang berfungsi untuk mengobati langsung pada penyakit.

Informasi Mengenai Proses Penggunaan Rebusan Batang Sereh Dalam Mencegah PMS

Proses penggunaan dalam penelitian ini adalah kapan dan berapakah mengkonsumsi rebusan batang sereh dalam mencegah PMS. Hal ini berkaitan dengan seberapa banyak obat yang harus diminum, kapan meminumnya dan untuk berapa lama. Berkaitan dengan proses penggunaan rebusan batang sereh dalam mencegah PMS berikut hasil wawancaranya:

“Dulu ini obat sa minum setiap ada keluhan, tapi sa dikasi tau sama bunda disuruh minim setiap hari 1 kali, supaya bisa mencegah itu penyakit apalagi sa ni de setiap malam melayani pelanggan mulai jam 10 atau 11 sampai subuh tergantung dari permintaan pelanggan jadi yang namanya pencegahan betul-betul harus diperhatikan” (SA, 27 tahun, 26 Maret 2018)

Proses penggunaan rebusan batang sereh dengan cara diminum setiap hari 1 kali, hal ini diungkapkan dengan informan yang sama. Berikut hasil wawancaranya:

“Rebusan batang sereh ini saya minum setiap sudah makan malam, Cuma 1 kali dalam sehari untuk jaga-jaga saja, karena selama ni cuma gatal-gatal itupun langsung sembuh kalau sudah minum ini obat, yang penting rutinjiki minum ini oba. saya tidak khawatir dengan melayani pelanggan apalagi na kena penyakit meskipun na bilang orang pekaerjanku beresiko dengan penyakit, karena kita sudah cegah memang” (HJ, 20 tahun, 26 Maret 2018).

Sementara itu hasil wawancara dari informan utama dikuatkan dengan pernyataan informan pendukung yang menyatakan hal yang sama tentang proses penggunaan rebusan batang sereh diminum satu kali dalam sehari. Berikut hasil wawancaranya:

“Semua anak-anak disini saya anjurkan minum ini obat rebusan batang sereh satu kali setiap hari, untuk mencegah supaya mereka tidak kena penyakit, apalagi kalau mereka sudah ada yang mengeluh gatal-gatal atau bahkan keputihan saya perhatikan sekali itu, bahkan setiap mereka selesai makan malam pasti saya ingatkan, ada terus saya simpankan di kulkas jadi mereka seperti minum jusmi itu obat” (AR, 39 tahun, 29 Maret 2018)

Hal ini juga diperkuat lagi dengan hasil wawancara informan kunci dari tokoh masyarakat sebagai berikut:

“Iyewe obae ri inung tabekka ciceng siesso siwenni narekko meloki napabarakakeng puange ripamullai minungi riessona aseneng nappa mangolo ora, mabisimillah nappa massalawa, insya allah narekko napabarakka puange paja itu, (IU, 74 tahun, 29 Maret 2018).

Artinya: “Ini obat diminumsatu kali dalam sehari semalam semoga dikasi sembuh oleh Allah SWT, dimulai minum pada hari senin baru menghadap kiblat, membaca basmalah dan shlawat, Insya allah sembuh” (IU 74 tahun, 29 Maret 2018).

Proses penggunaan rebusan batang sereh dikonsumsi satu kali setiap hari yang diperoleh berdasarkan informasi keluarga karena keluarga memiliki peran yang penting dalam memberikan informasi mengenai obat tradisional/herbal. Keluarga merupakan sekumpulan orang yang hidup bersama dalam tempat tinggal yang sama. Keluarga merupakan pihak terdekat bagi informan, sehingga dari keluarga inilah informan memperoleh informasi tentang obat tradisional.

Informasi Mengenai Efek Penggunaan Rebusan Batang Sereh Dalam Mencegah PMS

Efek penggunaan dalam penelitian ini adalah hasil pemeriksaan pH vagina bagi PSK yang telah mengkonsumsi rebusan batang sereh dalam mencegah PMS. Hal ini berkaitan dengan keadaan kesehatan reproduksi para PSK agar tidak menderita PMS. Pada saat akan melakukan pemeriksaan pH vagina oleh informan utama di Puskesmas Pomalaa. Berikut ini adalah hasil wawancara dengan informan tentang efek penggunaan rebusan batang sereh dalam hal ini adalah hasil pemeriksaan pH vagina :

“Th deelah waktu dokter mau na periksa anuku tileku (vagina) sa takut sekali kasihan da punya ala itu, seperti besi mau dikasi masuk, sa kira sakit sekali ternyata di kasiji pale pelicin, da ambil katanya sa punya cairan tile(vagina), itumi da pariksa ternyata hasilnya bagusji tidak adaji masalah karena 3,9 katanya hasilnya, ohh nuhaa sa bersyukur sekali kacihan sa kira sa sudah na kenami penyakit” (FB, 19 tahun, 30 Maret 2018).

Efek penggunaan rebusan batang sereh dengan hasil pemeriksaan pH vagina yang normal diungkapkan dengan informan yang sama. Berikut hasil wawancaranya:

“Adamika 5 tahun dengan pekerjaan seperti ini, selama ini cuma kencingtaji atau pernah juga darah yang diambil, tapi bagus juga de karena langsung ditau hasil pemeriksaanta, kemarin saya na bilang dokter normalji katanya kalau saya tidak salah 4,4” (IT, 29 tahun, 30 Maret 2018).

Pernyataan tentang hasil pemeriksaan pH vagina yang normal merupakan efek dari penggunaan rebusan batang sereh dalam mencegah PMS didukung oleh pernyataan informan pendukung sebagai berikut:

“Itu kemarin de waktu kita bawa anak-anakku ke Puskesmas senang sekalika saya rasa karena makedai dottoroe sehat-sehat manengmoi ananae, karena memang saya perhatikan sekali itu pencegahan penyakit itumi rebusan sereh tuttu bawang usiapkan supaya pada naminungi, normal semuaji katanya karena na kasi tauka dottoroe hasilnya 4 gare engka koma-komanya tidak terlalu saya ingat itu de, mungkin idi tu ndi yang lebih paham tentang hasil pemeriksaan ini ” (AR, 39 tahun, 01 April 2018).

Artinya: “Itu kemarin de waktu kita bawa anak-anakku ke Puskesmas senang sekalika saya rasa karena dokter bilang sehat-sehat semua anak-anakku, karena memang saya perhatikan sekali itu pencegahan penyakit itumi rebusan sereh terus saya siapkan supaya mereka minum normal semuaji katanya karena na kasi tauka dokter hasilnya 4 gare engka koma-komanya tidak terlalu saya ingat itu de, mungkin ade yang lebih paham tentang hasil pemeriksaan ini (AR, 39 tahun, 01 April 2018).

Pernyataan tentang hasil pemeriksaan pH vagina didukung oleh pernyataan informan kunci sebagai berikut:

“Di Puskesmas ini biasa ada pasien kita lakukan pemeriksaan pH baik itu pH pada urin maupun pH pada vagina, pemeriksaan ini memang penting terutama bagi mereka yang beresiko terkena PMS karena vagina merupakan suatu lingkungan dari tubuh kita yang terkondisikan sedemikian rupa, sehingga mampu untuk mencegah dan mempertahankan kesehatan lingkungan vagina salah satunya dengan menjaga pH tetap normal bagi vagina, Nilai normal pH vagina berkisar 3.8 sampai 4.5. Nilai pH ini dipengaruhi oleh adanya normal flora atau mikroorganisme yang normal berada didalam vagina dan juga sistem hormonal yang berfungsi secara baik”

PEMBAHASAN

Pemahaman PSK tentang Penggunaan Rebusan Batang Sereh Dalam Mencegah PMS

Hasil analisis wawancara menyatakan bahwa mereka memahami penggunaan rebusan batang sereh sebagai suatu obat tradisional atau obat herbal yang dapat digunakan apabila terkena gejala seperti gatal-gatal atau penyakit yang disebabkan dari pekerjaannya sebagai PSK, dimana pengobatan tersebut didapatkan berdasarkan informasi dari mucikari dan dari orang tua.

Pengobatan tradisional merupakan salah satu upaya pengobatan dan atau perawatan cara lain diluar ilmu kedokteran dan atau ilmu keperawatan, Pengobatan tradisional dilakukan sebagai upaya peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit, penyembuhan penyakit dan atau pemulihan kesehatan.

Meningkatnya pendayagunaan pengobatan tradisional baik secara tersendiri atau terpadu pada sistem pelayanan kesehatan paripurna, dalam rangka mencapai derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Dengan demikian pengobatan tradisional salah satu alternatif yang relatif lebih disenangi masyarakat, oleh karenanya kalangan kesehatan berupaya mengenal dan jika dapat mengikut sertakan pengobatan tradisional tersebut.⁵

Alasan PSK Tertarik dengan Penggunaan Rebusan Batang Sereh Dalam Mencegah PMS

Dari hasil analisis wawancara menyatakan bahwa alasan para PSK tertarik dengan penggunaan rebusan batang sereh dalam mencegah PMS seperti suatu obat herbal dari bahan alami dimana bahannya mudah didapat dan cara membuat ramuannya pun mudah yang dapat digunakan sebagai pengganti antibiotik, sehingga mereka dalam melayani pelanggan tidak perlu menggunakan kondom karena mereka merasa sudah terlindungi dari penyakit PMS selama rutin meminum ramuan tersebut. Berbagai jenis tanaman yang berkhasiat obat sebenarnya banyak yang dapat diperoleh dilingkungan sekitar, seperti di halaman rumah, pinggir jalan, atau didapur sebagai bahan atau bumbu masakan salah satunya adalah batang sereh.

Sereh termasuk tanaman rumput, disebut juga *Cymbopogon citratus*, tumbuh diwilayah tropis Asia Selatan dan Asia Tenggara. Dalam sebuah penelitian, daun sereh disebutkan memiliki kandungan zat anti-mikroba dan anti-bakteri. Kandungannya tersebut sangat bermanfaat untuk mengobati infeksi lambung, usus, saluran kandung kemih, dan daun serai juga dapat menyembuhkan luka. Tak sekedar itu saja, manfaat sereh masih banyak yang lainnya misalnya seperti untuk pereda kejang, anti-reumatik, dan bersifat diuretik. Selain itu, kandungan analgesik dalam sereh juga dapat berperan untuk membantu menghilangkan rasa sakit akibat sakit kepala, nyeri otot maupun nyeri sendi. Belakangan, sereh juga banyak dipercaya dapat menyembuhkan berbagai macam penyakit seperti infeksi kulit, tipus, keracunan makanan dan juga meredakan bau badan.

Proses Penggunaan Rebusan Batang Sereh Dalam Mencegah PMS

Dari hasil analisis wawancara menyatakan bahwa proses penggunaan rebusan batang sereh dikonsumsi satu kali dalam sehari, ramuan tersebut dikonsumsi bukan hanya pada saat mengalami gejala-gejala tetapi sebaiknya dikonsumsi setiap hari selama aktif dalam melakukan pelayanan kepada

pelanggan untuk mencegah terjangkitnya suatu penyakit, karena mereka menyadari sebagai pekerja yang beresiko terkena PMS.

Menurut Keputusan Kepala Badan Pengawasan Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor: Hk.00.05.4.2411 tentang Ketentuan Pokok Pengelompokan dan Penandaan Obat Bahan Alam Indonesia, obat bahan alam adalah obat bahan alam yang diproduksi di Indonesia. Berdasarkan cara pembuatan serta jenis klaim penggunaan dan tingkat pembuktian khasiat, obat bahan alam Indonesia dikelompokkan menjadi jamu, obat herbal standar dan fitofarmaka. Dimana obat herbal terstandar harus memenuhi kriteria seperti, aman sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan, klaim khasiat dibuktikan secara ilmiah praklinik dan telah dilakukan standardisasi terhadap bahan baku yang digunakan dalam produk jadi.⁶

Penggunaan dalam pengobatan tradisional atau herbal yang sering terjadi dimasyarakat biasanya tidak melalui pembuktian yang empiris tetapi berdasarkan dengan informasi ataupun pengalaman secara turun temurun, salah satu contohnya penggunaan rebusan batang sereh dalam mencegah PMS di konsumsi satu kali dalam setiap hari. Sesungguhnya aturan pakai suatu obat tergantung dari sifat kimia dan karakter obat itu pada saat berada dalam tubuh. Ada yang mudah tereliminasi dalam tubuh dan ada pula yang mampu lebih lama hingga habis dimanfaatkan.

Efek Penggunaan Rebusan Batang Sereh Dalam Mencegah PMS

Analisis efek penggunaan rebusan batang sereh dalam mencegah PMS dilihat berdasarkan hasil pemeriksaan pH vagina para pekerja PSK yang dilaksanakan di Puskesmas Pomalaa. Dari hasil pemeriksaan pH vagina menunjukkan hasil yang normal. Pemeriksaan pH vagina kali ini merupakan pengalaman pertama bagi para PSK, selama ini mereka hanya sering mendapatkan pemeriksaan urin dan darah dari petugas kesehatan.

Cairan vagina adalah campuran yang terdiri dari lendir servik (sebagian besar), cairan endometrium dan tuba falopii, eksudat dari kelenjar bartholine dan skene, transudat dari epitel pipih vagina yang mengalami eksfoliasi, produk metabolisme mikroflora vagina. Cairan vagina terdiri dari protein, polisakarida, asam amino, enzim dan imunoglobulin. Hilangnya keasaman vagina. Seperti diketahui, bahwa untuk mengendalikan pertumbuhan bakteri, pH vagina berkisar antara 3.8 – 4.5.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pemahaman para PSK tentang penggunaan rebusan batang sereh dalam mencegah PMS dalam penelitian ini yaitu mereka menyakini bahwa ramuan tersebut merupakan suatu obat yang berkhasiat dalam mencegah maupun mengobati penyakit menular seksual yang berdasarkan pengalaman tanpa melalui uji klinik atau melalui Badan Pengawasan Obat dan Makanan Republik Indonesia (BPOM RI). Alasan PSK tertarik menggunakan rebusan batang sereh dalam mencegah PMS dalam penelitian ini yaitu adanya bahan dan pembuatannya yang mudah serta pengobatan ini merupakan herbal yang tidak memiliki efek samping. Proses penggunaan rebusan batang sereh dalam penelitian ini yaitu cara konsumsi ramuan ini didapatkan dari informasi dari tetua yang didapatkan secara turun temurun tanpa

mengetahui cara absorpsi ramuan tersebut dalam tubuh. Efek penggunaan rebusan batang serih didapatkan dari hasil pemeriksaan pH vagina para pekerja PSK yang dilaksanakan di Puskesmas.

Diharapkan adanya pengembangan rebusan batang serih dibuat menjadi bentuk sediaan yang bervariasi seperti kapsul, tablet ataupun jamu sehingga lebih mudah dikonsumsi oleh masyarakat luas. Diharapkan adanya peningkatan sosialisasi dari pihak puskesmas atau petugas kesehatan dalam pemeriksaan pH vagina kepada para PSK sehingga lebih memudahkan skrining dan pengobatan PMS.

DAFTAR PUSTAKA

1. Anggraeni N. Menyingkap sisi samping liku-liku pelacuran: Golden Terayon Press; 1996.
2. Indonesia DKR. Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2012.
3. DINKES PST. Profil Kesehatan Indonesia. Profil Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tenggara. 2017.
4. Fauziah DR. Uji Identifikasi Bahan Kimia Obat Sibutramin Hcl Dalam Jamu Pelangsing Menggunakan Klt-Densitometri Di Kecamatan Klojen Kota Malang. Universitas Muhammadiyah Malang 2012.
5. Nurulsiah NA. Profil Penggunaan Obat Tradisional Pada Praktek Pengobat Tradisional Di Wilayah Purwokerto: Universitas Muhammadiyah Purwokerto; 2016.
6. Obat BP. Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK. 00.05. 4.2411 tentang Penggolongan Obat Bahan Alam Indonesia. Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia, Jakarta. 2004.